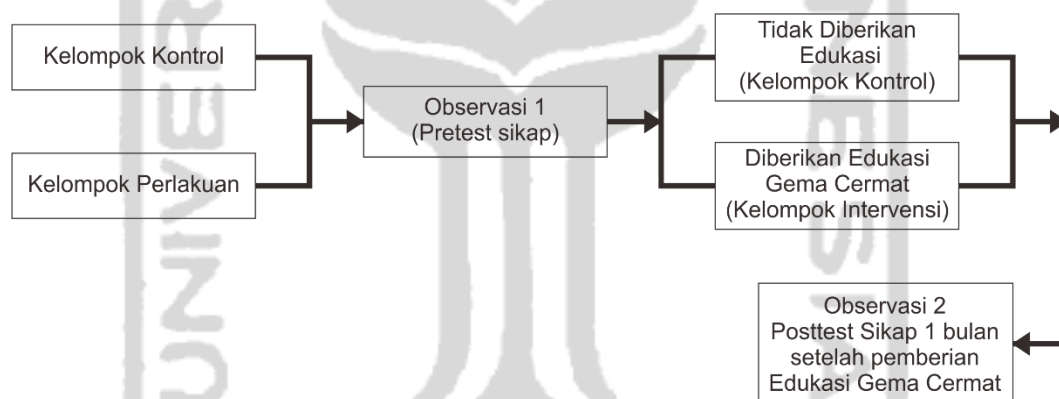


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Bojong Salawe Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan model *Quasi-Experimental pre-test and post-test with control group design*. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat dalam melakukan swamedikasi. Penelitian dilakukan dengan membagi warga menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi akan diberikan Edukasi Gema Cermat sedangkan Kelompok kontrol tidak diberikan edukasi Gema Cermat, hanya diberi kuesioner untuk mengetahui sikap warga dalam melakukan swamedikasi.



Gambar 3.1. Peta rancangan penelitian

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

- Tempat penelitian dilakukan di Dusun Bojong Salawe Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.
- Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus - Oktober 2019.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek adalah warga RT 07 dan RT 08 di Dusun Bojong Salawe, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan membagi jumlah sampel yang diinginkan.

3.3.1. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

1. Subyek penelitian bertempat tinggal di Dusun Bojong Salawe, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.
2. Subyek penelitian merupakan warga dengan jenis kelamin perempuan yang sudah menikah dengan usia <60 tahun.
3. Subyek penelitian bersedia menjadi responden penelitian.
4. Subyek penelitian dapat membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

1. Subjek penelitian tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
2. Subyek uji memiliki profesi sebagai tenaga kesehatan.

3.4. Perhitungan Jumlah Sampel

3.4.1. Penentuan Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel minimal yang digunakan adalah metode Slovin dengan toleransi kesalahan 10%. Populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah semua warga yang melakukan swamedikasi. Perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

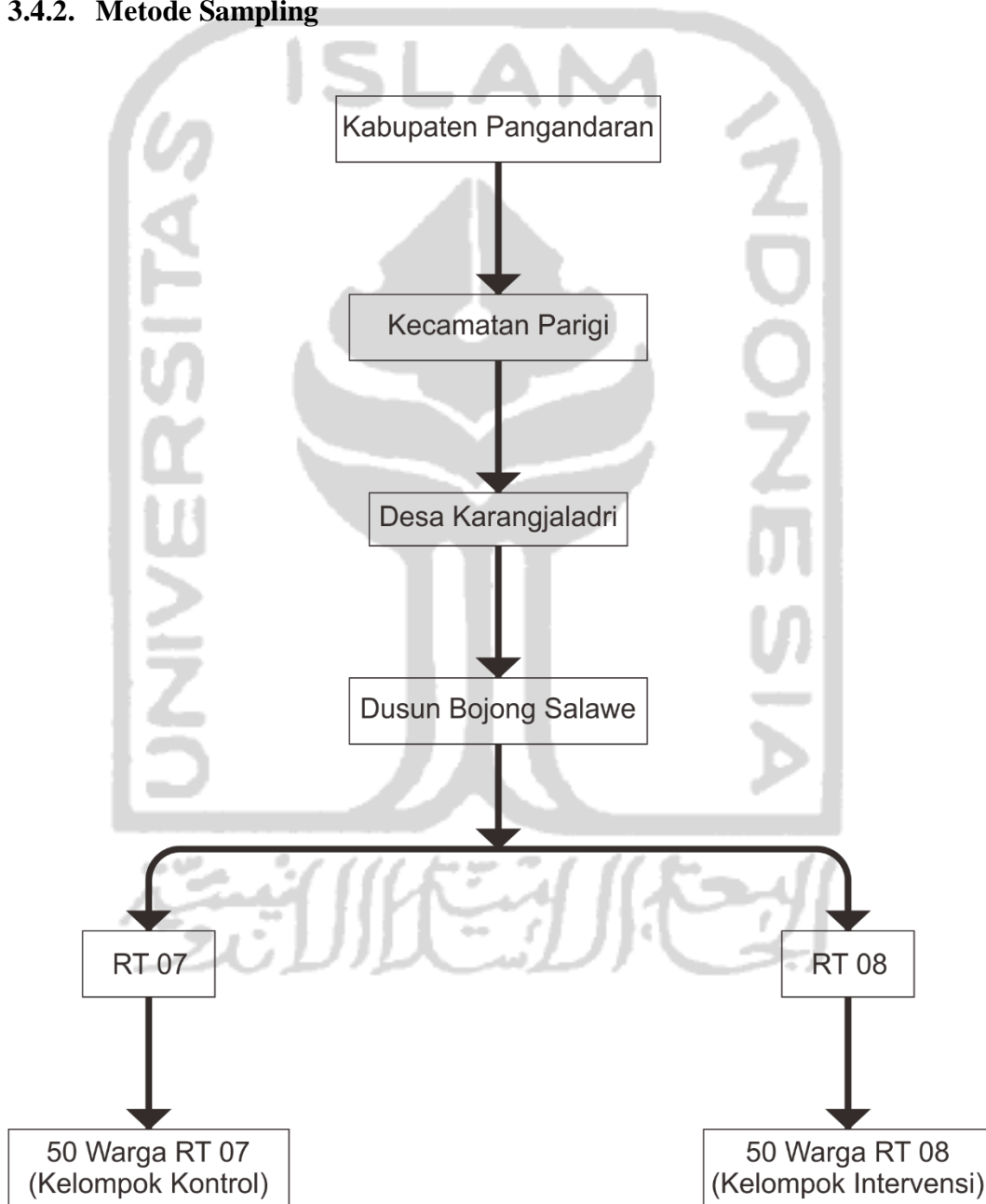
e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah total populasi ibu rumah tangga di Dusun Bojong Salawe RT 07 dan RT 08 yaitu 100, maka perhitungannya:

$$n = \frac{100}{1+100 \times 0,10^2} = 50 \quad (3.2)$$

Sehingga jumlah minimal sampel yang diambil adalah 50 orang.

3.4.2. Metode Sampling



Gambar 3.2. Bagan Pengambilan Sampel

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. Kuesioner

Instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner, berupa kumpulan pernyataan yang akan dihitung skornya kemudian akan diolah dan dianalisis. Kuesioner didapatkan dari hasil susunan peneliti dengan mengacu buku Gema Cermat yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan. Pernyataan yang dibuat bersumber dari buku saku penggolongan obat dan buku saku cara penggunaan obat, setiap pernyataan mewakili masing-masing materi yang ada di buku tersebut. Kuesioner yang digunakan memiliki 25 pernyataan yang berisi pernyataan singkat, jelas, dan mudah dimengerti oleh responden untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap perilaku swamedikasi melalui Edukasi Gema Cermat dengan materi yang bersumber dari buku saku penggolongan obat dan buku saku cara penggunaan obat.

3.5.2. Metode Intervensi

Metode intervensi yang akan diberikan yaitu berupa Edukasi Gema Cermat. Materi akan disampaikan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media presentasi berupa buku saku Gema Cermat oleh peneliti. Pemberian materi Edukasi akan dilakukan selama kurang lebih 30 menit pada saat responden selesai mengisi kuesioner pretest.

3.6. Definisi Operasional Variabel

- a. Sikap adalah tindakan suatu masyarakat atau individu terhadap pengobatan sendiri yang dilakukan hanya untuk sakit dengan kategori ringan, biaya rendah, mudah dilakukan, aman dan dapat mengurangi atau menyembuhkan penyakit. Sikap baik apabila nilai skor total ≥ 70 , dan sikap kurang baik apabila skor total < 70 .
- b. Responden adalah warga Dusun Bojong Salawe dengan jenis kelamin perempuan yang sudah menikah dan memiliki usia < 60 tahun yang melakukan swamedikasi.

- c. Kelompok Kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan intervensi berupa Edukasi Gema Cermat.
- d. Kelompok Intervensi adalah kelompok yang diberikan intervensi berupa Edukasi Gema Cermat.
- e. Swamedikasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengatasi sakit yang diderita secara mandiri.
- f. Edukasi Gema Cermat adalah proses pemberian materi pendidikan yang dilakukan oleh peneliti kepada responden.
- g. Buku Saku adalah buku yang bersisi materi Gema Cermat yang digunakan dalam penyampaian materi oleh peneliti.
- h. Kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap masyarakat dalam melakukan swamedikasi dengan baik dan benar.

3.7. Tahap Penelitian

1. Persiapan

Melakukan diskusi mengenai judul dan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian yang didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian pembuatan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian serta pembuatan proposal.

2. Pengajuan Proposal

Peneliti mengajukan proposal penelitian yang berisi Bab I, Bab II, dan Bab III kepada pihak kampus supaya dapat dirapatkan dan disetujui agar dapat melakukan seminar proposal.

3. Perijinan

Proses perijinan pertama dilakukan di kampus kemudian surat izin penelitian diajukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pangandaran untuk kemudian ditembuskan lagi kepada Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Pangandaran kemudian ditembuskan lagi kepada Kecamatan Parigi dan ditembuskan lagi ke Kelurahan Karangjaladri.

4. Pretest

Pretest sebagai alat ukur awal sebelum warga RT 08 sebagai subjek penelitian diberikan edukasi Gema Cermat. Pretest dilakukan dengan memberikan kuesioner berisi pernyataan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada warga RT 07 dan RT 08. Pretest kelompok kontrol dan kelompok intervensi dilakukan dengan hari yang berbeda.

5. Edukasi Gema Cermat

Pada kelompok intervensi diberikan Edukasi Gema Cermat berupa cara penggunaan obat dan penggolongan obat. Penyuluhan dilakukan 30 menit setelah pretest dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang diberikan sudah ada di dalam buku saku yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan RI.

6. Posttest

Posttest merupakan alat ukur akhir dengan melakukan pengisian kuesioner yang sama dengan kuesioner saat pretest. Posttest diberikan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka terhadap Edukasi Gema Cermat yang telah diberikan. Posttest dilakukan setelah pemberian edukasi Gema Cermat.

7. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, dilakukan pengolahan data dan analisis data menggunakan program SPSS 16.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah data diolah kemudian di analisis. Dalam proses penyusunan laporan dijelaskan pembahasan terkait penelitian dan kritik serta saran untuk penelitian selanjutnya.

3.8. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali yang diperoleh dari responden yang sama dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden.

3.8.1. *Pre-test*

Pengambilan data *Pre-test* dilakukan dengan cara mengunjungi rumah setiap warga. Sebelum pretest, calon responden diberikan penjelasan mengenai penelitian yang sedang dilakukan, kemudian calon responden diminta kesediaanya menandatangani *Informed Concern* yang telah dibuat peneliti apabila bersedia menjadi responden dalam penelitian. Setelah menandatangani *Informed Concern*, kemudian responden diminta mengisi kuesioner yang telah disediakan peneliti.

3.8.2. *Post-test*

Pengambilan data *post-test* dilakukan menggunakan cara yang sama pada saat pengambilan data *pre-test* yaitu dengan mengunjungi rumah setiap warga. Pengambilan data *post-test* dilakukan 30 hari setelah diberikan Edukasi Gema Cermat. Responden diminta mengisi kuesioner yang sama dengan kuesioner pada saat *pre-test*.

3.9. Pengolahan Data

Pada kuesioner terdapat 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan penilaian skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Kemudian dilakukan pengolahan data dari hasil jawaban kuesioner tersebut sebagai berikut :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan dilakukan dengan mengkoreksi data meliputi keserasian jawaban dan kelengkapan pengisian. Kelengkapan dan

kejelasan jawaban oleh responden dilihat kembali pada kuesioner. Penyuntingan dilakukan di tempat penelitian sehingga apabila terjadi kekurangan atau kesalahan dapat segera dilakukan perbaikan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pemberian kode dilakukan pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Pada kolom ini berisi nomor responden dan kode dari setiap jawaban yang dipilih oleh responden.

c. *Data Entry*

Data diperoleh dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS untuk memperoleh hasil.

d. *Cleaning*

Pengecekan untuk semua kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap kesalahan data tersebut.

3.10. Analisis Data

3.10.1. Analisis Univariat

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi data yang diperoleh menyangkut distribusi faktor sosiodemografi maupun distribusi hasil pengujian sikap masyarakat dalam melakukan swamedikasi yang terdapat dalam kuesioner.

3.10.2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data yang diperoleh dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan terdistribusi normal.

3.10.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh merupakan data yang homogen atau tidak homogen. Uji homogen menggunakan uji *Levene* dengan signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan kalau data penelitian homogen.

3.10.4. Analisis Bivariat

Metode analisis yang digunakan adalah *Paired Sample T-test*. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen (edukasi) dengan variabel dependen (sikap), dengan tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan metode *Independent Sample T-test* digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor sosiodemografi dengan sikap warga.

a) Analisa *Paired Sample T-test*

Analisa *Paired Sample T-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh intervensi berupa edukasi Gema Cermat yang diberikan pada kelompok intervensi yaitu warga RT 08 terhadap sikap dalam melakukan swamedikasi. Namun apabila data tidak terdistribusi normal, maka analisa *Paired Sample T-test* tidak dapat dilakukan. Sebagai penggantinya, uji yang dilakukan adalah uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan jika edukasi Gema Cermat berpengaruh terhadap sikap warga dalam melakukan swamedikasi.

b) Analisa *Independent T-test*

Analisa *Independent T-test* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan sikap masyarakat antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Namun apabila data tidak terdistribusi normal, maka uji yang dapat dilakukan adalah uji *Mann-Whitney* dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.